

# Literasi Keuangan Digital untuk Mempersiapkan Koperasi Desa “Merah Putih” di Padusan, Jawa Timur

Primasa Minerva Nagari<sup>\*1</sup>, Daya Negri Wijaya<sup>2</sup>, Evania Yafie<sup>3</sup>, Annisya Annisya<sup>4</sup>

<sup>1234</sup>Universitas Negeri Malang; Indonesia

e-mail: <sup>\*1</sup>primasa.minerva.fe@um.ac.id

## Abstrak

*Pengabdian masyarakat ini merupakan salah satu serangkaian implementasi dari kerjasama antara Universitas Negeri Malang dan desa Padusan Mojokerto, untuk menggali lebih dalam permasalahan tentang literasi keuangan digital dalam mempersiapkan koperasi desa “Merah Putih” di Desa Padusan, Mojokerto, Jawa Timur, yang berguna dalam pengelolaan keuangan Desa yang telah mengalami proses digitalisasi. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah Participatory Rural Appraisal (PRA), yaitu dengan melibatkan masyarakat desa Padusan secara aktif dalam mengidentifikasi permasalahan keuangan di desa, merencanakan, melaksanakan, serta melakukan evaluasi dalam rangka persiapan koperasi desa “Merah Putih”. Kegiatan ini dapat memberikan pemahaman baik teori maupun praktis untuk masyarakat desa Padusan khususnya para pengelola koperasi desa “Merah Putih” di Padusan tentang bagaimana mengelola keuangan desa dengan memasukkan digitalisasi. Selain itu, evaluasi dari pengabdian ini adalah diperlukannya pendampingan tentang pengelolaan keuangan koperasi desa secara digital. Kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat desa Padusan khususnya para pengelola koperasi desa “Merah Putih” di desa Padusan dalam hal pengelolaan keuangan berbasis digital.*

**Kata kunci**—*pengabdian masyarakat, literasi keuangan digital, koperasi merah putih, pariwisata lokal*

## Abstract

*This community service was one of a series of implementations of the agreement between the Universitas Negeri Malang and Padusan village, Mojokerto, to delve deeper into the problems of digital financial literacy in preparing the "Koperasi Merah Putih" in Padusan Village, Mojokerto, East Java, which is useful in the financial management of villages that have undergone the digitalization process. The method used in this service is Participatory Rural Appraisal (PRA), which is by actively involving the Padusan village community in identifying financial problems in the village, planning, implementing, and evaluating in the context of preparing the "Koperasi Merah Putih". This activity can provide both theoretical and practical understanding for the people of Padusan village, especially the managers of the "Merah Putih" village cooperative in Padusan about how to manage village finances by including digitalization. In addition, the evaluation of this service is the need for assistance on digital management of village cooperative finances. This service activity is expected to have a positive impact on the people of Padusan village, especially the managers of the "Koperasi Merah Putih" in Padusan village in terms of digital-based financial management.*

**Keywords**—*community service, digital financial literacy, koperasi merah putih, local tourism*

## 1. PENDAHULUAN

Koperasi desa Merah Putih merupakan salah satu program terbaru pemerintah Indonesia, dalam rangka memajukan perekonomian dan meningkatkan

kesejahteraan masyarakat Indonesia, yang dimulai dari desa. Seperti yang kita ketahui bahwa koperasi dinilai dapat meningkatkan kehidupan perekonomian masyarakat pada umumnya dan anggota koperasi pada khususnya, membantu mewujudkan tujuan

bangsa Indonesia menuju masyarakat yang adil dan makmur, serta dapat membangun sistem perekonomian nasional (Thayf, Supartiningsih, and Syamsuddin 2022; Usman et al. 2024). Koperasi juga menjadi tempat dimana warga negara Indonesia dapat menyimpan dan mengatur uangnya agar lebih terencana dengan baik. Hal ini juga tidak lepas dari tujuan pemerintah Indonesia, melalui pembentukan koperasi desa Merah Putih untuk seluruh desa di Indonesia, tidak terkecuali desa Padusan, Mojokerto Jawa Timur.

Desa Padusan, Mojokerto, Jawa Timur Padusan terletak di wilayah Kecamatan Pacet, Kabupaten Mojokerto, Provinsi Jawa Timur. Desa ini berada di kawasan pegunungan dengan ketinggian sekitar 800 meter di atas permukaan laut, sehingga memiliki udara yang sejuk dan segar. Selain itu, desa ini juga menjadi destinasi wisata populer berkat adanya pemandian air panas alami yang menjadi daya tarik utama (Purwadinata and Ambarwati 2023). Dengan daya tarik wisata yang begitu kuat, maka desa Padusan ini berpotensi mendapatkan pendapatan yang cukup untuk masyarakatnya. Hal tersebut karena salah satu faktor yang mempengaruhi minat destinasi para wisatawan adalah citra destinasi (Yandi, Mahaputra, and Mahaputra 2023). Berdasarkan dari hal tersebut, maka diharapkan melalui koperasi desa Merah Putih, masyarakat khususnya pengurus koperasi desa Merah Putih di Padusan, dapat mengelola keuangan secara digital dengan maksimal. Pengeleloaan keuangan di koperasa desa Merah Putih diperlukan literasi keuangan digital untuk mendukung pengelolaan keuangan di koperasi desa tersebut. Pengelolaan keuangan yang baik, dapat memaksimalkan kemajuan pada entitas bisnis (Rahmawati, Maharani, and Islamiyati 2024).



**Gambar 1.** Desa Padusan, Mojokerto, Jawa Timur

Sumber: Wikipedia Indonesia

Koperasi desa Merah Putih yang nantinya akan dikelola oleh desa Padusan, dapat menjadi salah satu

tombak peningkatan sumber daya manusia dan peningkatan perekonomian di desa Padusan, Mojokerto, Jawa Timur.

## 2. METODE

Pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan di Desa Padusan, Mojokerto, Jawa Timur oleh tim Pengabdian Universitas Negeri Malang dengan metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode *Participatory Rural Appraisal (PRA)*, yaitu dengan melibatkan masyarakat desa Padusan khususnya calon pengurus koperasi Merah Putih secara langsung dari setiap tahap dalam pengabdian (Hamdy et al. 2024; Hidayana et al. 2019). Tahap – tahap dari metode pengabdian masyarakat yang telah dilakukan antara lain, (1) persiapan; (2) identifikasi masalah; (3) analisis masalah; (4) perencanaan pelaksanaan; (5) pelaksanaan; (6) evaluasi.



**Gambar 2.** Tahapan pengabdian masyarakat di Padusan dengan metode PRA

Sumber: Tim pengabdian UM

### Persiapan

Tahap persiapan dalam pengabdian ini melibatkan tim pengabdian Masyarakat Universitas Negeri Malang, yaitu Primasa Minerva Nagari sebagai Ketua, dan para anggota yaitu Daya Negri Wijaya, Evania Yafie, dan Annisya. Pengabdian ini juga melibatkan mahasiswa dan alumni Universitas Negeri Malang yaitu Muhammad 'afwan Mufti dan Firza Azzam Fadilla. Selain itu, di tahap ini tim pengabdian juga melakukan observasi dan koordinasi dengan Ibu Iryani sebagai Kepala Desa Padusan dan beberapa masyarakat pengelola desa terkait potensi dan masalah yang digali. Persiapan ini dilakukan sejak bulan Maret 2025. Observasi ini memang perlu dilakukan karena dapat memberikan informasi kepada tim pengabdian UM lebih mendalam (Romdona, Senja Junista, and Gunawan 2025).

### Identifikasi Masalah

Setelah tahap persiapan, tim pengabdian bersama dengan Ibu Iryani sebagai Kepala Desa Padusan dan beberapa masyarakat pengelola desa mengidentifikasi permasalahan di desa Padusan dan ditemukan permasalahan yaitu kurangnya literasi keuangan digital untuk mempersiapkan koperasi desa Merah Putih yang merupakan program pemerintah terbaru bagi desa di seluruh Indonesia. Literasi keuangan digital dapat meningkatkan efisiensi, mendapatkan akses pembiayaan, memperluas pasar, dan menjaga keamanan keuangan (Fitriani et al. 2024; Rahmawati and Nuris 2021).



Gambar 3. Identifikasi masalah di Padusan

### Analisis Masalah

Identifikasi masalah yang telah dilakukan oleh tim pengabdian Universitas Negeri Malang bersama dengan Ibu Iryani sebagai Kepala Desa Padusan dan beberapa masyarakat pengelola desa, ditemukan tiga sebab permasalahan, yaitu (1) keterbatasan pengetahuan tentang potensi desa untuk program koperasi Merah Putih; (2) beberapa calon pengelola koperasi, masih memiliki keterbatasan dalam pemahaman dan keterampilan terkait literasi keuangan digital, (3) program koperasi Merah Putih yang memang masih baru, sehingga diperlukannya pelatihan tentang literasi keuangan digital dalam rangka mempersiapkan koperasi Merah Putih di Padusan.



Gambar 4. Analisis masalah di Padusan

### Perencanaan pelaksanaan

Analisis permasalahan yang telah dilakukan menunjukkan bahwa diperlukan pelatihan tentang literasi keuangan digital dalam rangka mempersiapkan koperasi Merah Putih di Padusan, sehingga diperlukan perencanaan yang matang dalam rangka pelatihan tersebut. Perencanaan pelaksanaan dilakukan secara online melalui *platform Google Meet* oleh tim pengabdian Universitas Negeri Malang bersama dengan Ibu Ninik sebagai perwakilan desa Padusan. Sesuai dengan topik permasalahan, maka tim pengabdian memutuskan untuk memilih bapak Slamet Fauzan dosen Akuntansi Universitas Negeri Malang sebagai pemateri, karena beliau adalah pakar dari akuntansi desa.



Gambar 5. Perencanaan pelaksanaan oleh Tim Pengabdian UM dan perwakilan desa Padusan

### Pelaksanaan

Pengabdian ini dilaksanakan mulai bulan Maret sampai dengan November 2025. Pelaksanaan pelatihan ini adalah salah satu bagian dari serangkaian pengabdian Masyarakat di Padusan. Pelatihan dalam rangka pengabdian ini dilaksanakan berdasarkan identifikasi dan analisis permasalahan yang sudah didiskusikan oleh tim pengabdian Universitas Negeri Malang dan perwakilan dari Desa Padusan. Pelatihan dilaksanakan pada tanggal 28 Juni 2025 dengan mengundang para perangkat desa, pengelola BUMDes, serta calon pengurus koperasi desa Merah Putih. Pelaksanaan pelatihan ini dilakukan dengan sub topik Jurusan Jitu dalam Mempersiapkan Koperasi Desa Merah Putih. Pemateri dalam pelatihan ini adalah Bapak Slamet Fauzan, S.Pd., M.Pd yang merupakan dosen Akuntansi yang pakar dalam akuntansi keuangan desa.

### Evaluasi

Evaluasi dilakukan dengan cara wawancara langsung ketika selesai pelatihan, serta melalui kuesioner dengan *Google Form* yang disebarluaskan melalui aplikasi Whatsapp. Evaluasi dilakukan

dengan tujuan untuk mengetahui efektifitas dari kegiatan pengabdian ini serta mengetahui keberlanjutan dari topik pengabdian yang memang masih diperlukan.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian dalam bentuk pelatihan literasi keuangan digital ini berhasil menumbuhkan literasi keuangan digital para calon pengurus koperasi dalam rangka persiapan koperasi desa Merah Putih. Sebelum adanya pelatihan, mayoritas calon pengurus masih minim pemahaman tentang pengelolaan keuangan koperasi dengan menggunakan ICT atau digital. Untuk membentuk kemajuan dan kesejahteraan suatu desa, diperlukan adanya inovasi yang harus melibatkan masyarakat desa tersebut (Wulandari et al. 2025).



**Gambar 6.** Pembukaan Pengabdian oleh Tim Pengabdian UM dan Kepala Desa Padusan

Berdasarkan analisis permasalahan yang telah dilakukan, ditemukan salah satu sebab keterbatasan pengetahuan tentang potensi desa untuk program koperasi Merah Putih. Dalam pelatihan ini, Bapak Slamet Fauzan memberikan materi tentang potensi desa untuk dijadikan program dalam koperasi desa Merah Putih, agar tidak berbenturan dengan program BUMDes Padusan. Potensi desa Padusan yang dapat dijadikan program koperasi Merah Putih antara lain bank sampah, retail, dan simpan pinjam secara digital. Ketika koperasi desa Merah Putih menerapkan program tersebut, diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa Padusan, karena sesuai dengan tujuan koperasi yaitu meningkatkan kesejahteraan Masyarakat khususnya anggota koperasi (Laudengi et al. 2024).

Hasil pengabdian masyarakat berdasarkan sebab permasalahan yang kedua yaitu beberapa calon pengelola koperasi, masih memiliki keterbatasan dalam pemahaman dan keterampilan terkait literasi keuangan digital, adalah dengan memberikan pelatihan tentang fungsi Excel terlebih dahulu. Aplikasi Excel sangat mempermudah untuk pemula dalam belajar menyusun laporan keuangan secara digital (Hikmah, Astuti, and Wulandari 2022).



**Gambar 7.** Pemberian materi oleh pemateri Slamet Fauzan, S.Pd., M.Pd

Sebelumnya desa Padusan memang sudah pernah menerapkan aplikasi Siskeudes untuk keuangan desa, namun hanya pemegang akun saja yang dapat menguasai aplikasi tersebut, sehingga untuk awal pelatihan literasi keuangan digital sebelum masuk ke aplikasi yang nanti dapat dikembangkan, maka para calon pengurus koperasi desa Merah Putih diberikan pelatihan untuk mencatat keuangan dengan excel. Sumber daya manusia yang memadahi dalam perencanaan awal koperasi.



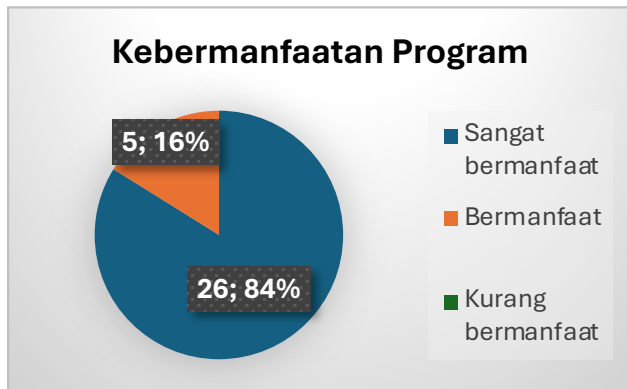
**Gambar 8.** Foto bersama tim pengabdian UM dengan peserta dari warga desa Padusan

Berdasarkan analisis sebab permasalahan ketiga, yaitu program koperasi desa Merah Putih yang memang masih baru, sehingga diperlukannya pelatihan tentang literasi keuangan digital dalam rangka mempersiapkan koperasi Merah Putih di Padusan. Literasi atau pengetahuan tentang pelaksanaan koperasi Merah Putih masih perlu banyak diskusi dengan banyak pihak, sehingga perlu mendapatkan banyak masukan. Koperasi Merah Putih

dibentuk oleh pemerintah Indonesia untuk tujuan bersama yaitu meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan rakyat. Harapannya pengabdian Masyarakat melalui pelatihan literasi keuangan digital ini dapat menjadi tombak inovasi perubahan di desa Padusan melalui koperasi Merah Putih.

Hasil evaluasi dari pengabdian masyarakat yang telah dilakukan dengan cara wawancara langsung kepada Kepala Desa Padusan, memberikan

impak kepada tim pengabdian UM untuk membuat program yang terus berlanjut di desa Padusan. Kemudian, evaluasi berdasarkan hasil kuesioner melalui *Google Form* yang disebarluaskan melalui aplikasi Whatsapp, menunjukkan bahwa evaluasi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui efektifitas dari kegiatan pengabdian ini serta mengetahui keberlanjutan dari topik pengabdian yang memang masih diperlukan.



**Gambar 8.** Diagram hasil evaluasi pengabdian Masyarakat UM di Padusan

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa 84% dari seluruh peserta yaitu 26 orang, berpendapat bahwa program pengabdian masyarakat ini sangat bermanfaat. Selain itu ada beberapa topik lanjutan yang diinginkan oleh peserta antara lain pengelolaan keuangan untuk bank sampah dan usaha retail untuk koperasi desa Merah Putih di Padusan.

**Tabel 1.** Hasil evaluasi pengabdian Masyarakat UM di Padusan

No.	Saran topik pengabdian selanjutnya
1.	Pengelolaan keuangan bank sampah
2.	Usaha retail untuk koperasi desa Merah Putih

Pengabdian masyarakat dengan topik literasi keuangan digital untuk mempersiapkan koperasi desa Merah Putih ini, diharapkan memberikan dampak positif bagi desa Padusan, serta juga bagi tim pengabdian UM. Selain itu, diharapkan pengabdian Masyarakat ini dapat memberikan peningkatan pengetahuan tentang potensi desa untuk program koperasi Merah Putih, meningkatkan pemahaman dan ketrampilan calon pengelola koperasi terkait literasi keuangan digital, dan memperdalam pengetahuan tentang program koperasi Merah Putih yang memang masih baru rangka mempersiapkan koperasi Merah Putih di Padusan.

#### 4. SIMPULAN

Pengabdian kepada masyarakat di desa Padusan, Mojokerto, Jawa Timur ini telah memberikan dampak positif bagi masyarakat desa khususnya calon pengurus koperasi Merah Putih. Pengabdian Masyarakat ini telah memberikan peningkatan pengetahuan tentang potensi desa untuk program koperasi Merah Putih, meningkatkan pemahaman dan ketrampilan calon pengelola koperasi terkait literasi keuangan digital, dan memperdalam pengetahuan tentang program koperasi Merah Putih yang memang masih baru rangka mempersiapkan koperasi Merah Putih di Padusan.

Warga desa Padusan mendukung penuh kegiatan pengabdian ini dibuktikan dengan hasil evaluasi yang menunjukkan 84% bahwa program ini sangat bermanfaat. Selain itu, para peserta yaitu warga desa Padusan sebagai calon pengelola koperasi Merah Putih, menyambut hangat keberlanjutan program pengabdian Masyarakat dari Universitas Negeri Malang selanjutnya.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Universitas Negeri Malang yang telah memberikan motivasi dan dana terhadap program pengabdian masyarakat tema khusus ini ini. Tidak lupa juga kami ucapkan kepada desa Padusan, Mojokerto, Jawa Timur yang telah memberikan dukungan baik kelengkapan pelaksanaan pengabdian Masyarakat ini.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Fitriani, Sepita Ferazona, Akhmad Suyono, Rahmat Eka Saputra, and Berlian Defriona. 2024. "Pentingnya Literasi Keuangan Digital Bagi Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah." *Amal Ilmiah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 5(2):358–65. doi:10.36709/amalilmiah.v5i2.184.
- Hamdy, Kholis, Helmi Rustandi, Cici Aryanti, Marsya Alya Pramesti, Salwa Nadila Putri, Hilma Nurul Adzkiya, Zaqi Abdillah Program Studi Kesejahteraan Sosial, and Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. 2024. "Implementasi teknik participatory rural appraisal (PRA) dalam analisis sumber daya manusia di desa sakambang, kabupaten purwakarta, provinsi jawa barat." *Jurnal BUDIMAS* 6.
- Hikmah, Rezekiyana, Lin Suciani Astuti, and Septian Wulandari. 2022. "Penggunaan microsoft excel dalam membuat laporan keuangan." *Jurnal PKM: Pengabdian Kepada Masyarakat* 05(05).
- Hudayana, Bambang, Pande Made Kutaneegara, Agus Setiadi, Zamzam Indiyanto, Mubarika Fauzanafi, F. N. Dyah, Wiwik Sushartami, and Mohamad Yusuf. 2019. *Participatory Rural Appraisal (PRA) Untuk*

*Pengembangan Desa Wisata Di Pedukuhan Pucung, Desa Wukirsari, Bantul.* Vol. 2.

- Laudengi, Ramdan, Rikan Mokodompit, Angriani Putri Ibrahim, Ismin Sahali, and Agung Erlangga Kohongia. 2024. "Peran Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Bersama Melalui Gotong Royong Dan Partisipasi Anggota Aktif The Role Of Cooperatives In Improving Shared Welfare Through Mutual Cooperation And Active Member Participation." *Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Indonesia* 1. <https://jicnusantara.com/index.php/jicn>.
- Purwadinata, Subhan, and Ambarwati Ambarwati. 2023. "Analisis potensi dan daya tarik obyek wisata pantai saliper ate kabupaten sumbawa." *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* (1). <http://e-journallppmunsa.ac.id/index.php/jebPp.61-71>.
- Rahmawati, Setya Ayu, Satia Nur Maharani, and Nur Islamiyati. 2024. "Pelatihan Akuntansi Dan Pengelolaan Keuangan Untuk Komunitas Ekonomi Kreatif." *Jurnal Karinov* 7(3). doi:10.17977/um045v7i3p161.
- Rahmawati, Tsania, and Dudung Ma'ruf Nuris. 2021. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Di Era Digital." 9(3):331–39.
- Romdona, Siti, Silvia Senja Junista, and Ahmad Gunawan. 2025. "Teknik pengumpulan data: observasi, wawancara dan kuesioner." *JISOSEPOL: Jurnal Ilmu Sosial Ekonomi Dan Politik* 3(1):39–47. <https://samudrapublisher.com/index.php/JISOSEPOL>.
- Thayf, Hendragunawan S., Supartiningsih Supartiningsih, and M. Mukhtasar Syamsuddin. 2022. "Koperasi Sebagai Harapan Perekonomian Masa Depan." *Coopetition: Jurnal Ilmiah Manajemen* 8(1).
- Usman, Miryany, Budi Ispriyarso, Kantor Notaris, Ppat Miryani Usman, SH Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, and Dki Jakarta. 2024. "Koperasi Model Multipihak Sebagai Perwujudan Pembentukan Koperasi Modern Di Indonesia." *NOTARIUS* 17.
- Wulandari, Dwi, Putra Hilmi Prayitno, Fuad Indra Kusumu, Abdul Rahman Prasetyo, Dela Refi, Novi Saputri, Sefira Oktavia Anggraeni, and Linda Agustin Ningrum. 2025. "Peningkatan Kapabilitas Dan Inovasi Bisnis Desa Wisata Sumbergondo Kota Batu Jawa Timur." 8(1). doi:10.17977/um045v8i1p006.
- Yandi, Andri, M Ridho Mahaputra, and M Rizky Mahaputra. 2023. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Kunjungan Wisatawan (Literature Review)." *Jurnal Kewirausahaan Dan Multi Talenta (JKMT)* (1). doi:10.38035/jkmt.v1i1.